

# VARIETAS KAPAS NASIONAL

KANESIA 10

KANESIA 11

KANESIA 12

KANESIA 13

KANESIA 14

KANESIA 15



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUMIHAN  
BALAI PENELITIAN TANAMAN TEMBAKAU DAN SERAT  
MALANG 2008

## LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara produsen tekstil No.5 di dunia dengan kapasitas industri 7,4 juta mata pinal. Nilai ekspor tekstil dan produk tekstil tahun 2005 mencapai 8,6 miliar USD atau 15% dari nilai ekspor non migas. Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri ini sebanyak 1,3 juta orang, belum termasuk tenaga kerja yang diserap oleh sektor perdagangan dan pertanian. Ironisnya industri yang berorientasi



ekspor ini tidak didukung oleh pasokan serat kapas domestik yang tinggi, sehingga ketergantungan akan serat kapas impor mencapai rata-rata 454–762 ribu ton kapas yang menghabiskan devisa 600–650 juta US\$. Produksi serat kapas dalam negeri terus menurun mencapai 0,3% dari kebutuhan nasional yang berkisar 1.600–2.500 ton atau setara dengan 2,1 juta US\$.

Pemanfaatan varietas unggul kapas merupakan salah satu aspek teknologi budi daya yang menentukan keberhasilan pengembangan kapas nasional. Fokus program perbaikan varietas kapas adalah pengembangan varietas unggul yang memiliki produktivitas dan mutu serat tinggi. Peningkatan produktivitas dimaksudkan agar usaha tani kapas meningkat daya saingnya dibandingkan dengan komoditas lainnya, terutama komoditas pangan. Dalam program peningkatan produktivitas kapas telah ditargetkan potensi produksi varietas baru yang dihasilkan adalah > 2,5 ton/ha sehingga akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 15–20% dari produksi serat domestik. Peningkatan produksi kapas nasional hingga 5% dari kebutuhan sektor industri TPT akan mampu mengurangi volume impor serat kapas sebesar 4% atau setara dengan US \$24 juta.

Untuk memenuhi kebutuhan varietas unggul kapas nasional, pada tahun 2007 telah dilepas enam varietas unggul baru yaitu Kanesia 10, Kanesia 11, Kanesia 12, Kanesia 13, Kanesia 14, dan Kanesia 15 yang direkomendasikan untuk dikembangkan di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

# KANESIA 10

## POTENSI PRODUKSI

Potensi produksi Kanesia 10 berkisar 1.002,5–2.287,3 kg kapas berbiji per hektar pada kondisi tanpa proteksi dengan insektisida dan 1.969,6–3.025,5 kg kapas berbiji dengan proteksi minimal yaitu menggunakan perlakuan benih dengan imidachloprit 10 g/kg benih dan pestisida nabati ekstrak biji mimba. Untuk penggunaannya dalam program pengembangan, aplikasi *seed treatment* dengan insektisida sistemik sangat dianjurkan.

## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Tingkat toleransi terhadap hama pengisap *Amrasca biguttula* sedang, lebih toleran terhadap serangan hama penggerek buah *Pectinophora gossypiella* dan *Helicoverpa armigera*, serta *Earias vitella*

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Kanesia 10 memiliki kandungan serat 45,98%, panjang serat 28,96 mm, kekuatan serat 27,13 g/tex, daya mulur serat 6,27%, kehalusan serat 4,38 mic, dan keseragaman serat 83,70%.



KANESIA 10

# KANESIA 11

## POTENSI PRODUKSI

Potensi produksi Kanesia 11 antara 1.960–3.027,8 kg kapas berbiji per hektar dengan proteksi minimal yaitu menggunakan perlakuan benih dengan imidachloprit 10 g/kg benih dan pestisida nabati ekstrak biji mimba. Produktivitas Kanesia 11 mampu mencapai 1.705,4–2.478,0 kg kapas berbiji per hektar pada kondisi tanpa perlakuan insektisida. Varietas ini direkomendasikan untuk digunakan dalam program pengembangan dengan penggunaan insektisida minimal.



## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Kanesia 11 agak tahan terhadap hama pengisap *A. biguttula*

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Kandungan serat Kanesia 11 adalah 38,92% dengan panjang serat 27,98 mm, kekuatan serat 27,77 g/tex, kehalusan serat 4,5 mic, dan keseragaman serat 83,3%.



KANESIA 11

# KANESIA 12

## POTENSI PRODUKSI



Potensi produksi Kanesia 12 mencapai 2,14–2,75 ton kapas berbiji per hektar pada kondisi mendapatkan proteksi minimal yaitu menggunakan perlakuan benih dengan imidachloprit 10 g/kg benih dan pestisida nabati ekstrak biji mimba, sedangkan pada kondisi bebas pestisida produktivitasnya mencapai 1,35–2,65 ton kapas berbiji per hektar. Varietas ini direkomendasikan untuk digunakan dalam program pengembangan dengan penggunaan insektisida minimal.

## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Toleransi Kanesia 12 terhadap hama pengisap, *A. biguttula* cukup tinggi

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Kandungan serat Kanesia 12 mencapai rata-rata 34,54% dengan karakter panjang serat 29,32 mm, kekuatan serat 29,50 g/tex, kehalusan serat 4,57 mic dan keseragaman serat 84,62%.



KANESIA 12

# KANESIA 13

## POTENSI PRODUKSI

Potensi produksi Kanesia 13 yaitu 1.535,7–2.578 kg kapas berbiji per hektar pada kondisi tanpa proteksi dengan insektisida dan 1.920–3.174 kg kapas berbiji per hektar pada kondisi proteksi minimal menggunakan perlakuan benih dengan imidachloprit 10 g/kg benih dan pestisida nabati ekstrak biji mimba.

## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Kanesia 13 agak tahan terhadap hama pengisap *A. biguttula*

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Kandungan serat Kanesia 13 adalah 36,42%, panjang serat 26,92 mm, kekuatan serat 28,32 g/tex, kehalusan serat 5,08 mic, dan keseragaman serat 83,60%.



KANESIA 13

## BALAI PENELITIAN TANAMAN TEMBAKAU DAN SERAT

Jl. Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang 65152  
Telp. 0341- 491447, Fax. 0341- 485121  
email : balittas@litbang.deptan.go.id  
homepage : www.balittas.litbang.deptan.go.id

# KANESIA 14

## POTENSI PRODUKSI

KANESIA 14 mampu menghasilkan 995–2.135 kg kapas berbiji/ha pada kondisi ketersediaan air terbatas, dan 1.381–3.933 kg kapas berbiji/ha pada kondisi ketersediaan air optimal (sesuai dengan kebutuhan tanaman).

Keunggulan KANESIA 14 adalah ketahanannya terhadap keterbatasan air termasuk dalam kategori tahan dengan nilai  $S = 0,9$ .



## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Kanesia 14 tahan terhadap hama *A. biguttula* dengan kerapatan bulu daun 128 per 25 mm<sup>2</sup>.

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Kandungan serat KANESIA 14 mencapai 38,96%, dengan mutu serat bisa diterima oleh industri tekstil yaitu panjang serat 28,45 mm, kekuatan serat 31,16 g/tex, elastisitas 6,13%, kehalusan serat 4,7 mic, dan keseragaman serat 84,66%.



KANESIA 14

# KANESIA 15

## POTENSI PRODUKSI

KANESIA 15 mampu menghasilkan 962–2.237 kg kapas berbiji/ha pada kondisi ketersediaan air terbatas dan 1.617–3.617 kg kapas berbiji/ha pada kondisi ketersediaan air optimal (sesuai dengan kebutuhan tanaman).

Ketahanan terhadap keterbatasan air termasuk dalam kategori sedang dengan nilai  $S = 1,04$ .

## KETAHANAN TERHADAP HAMA

Kanesia 15 merupakan varietas tahan terhadap hama *A. biguttula* dengan kerapatan bulu daun 129 per 25 mm<sup>2</sup>.

## KANDUNGAN DAN MUTU SERAT

Keunggulan KANESIA 15 adalah kandungan seratnya mencapai 44,16%, dengan mutu serat tinggi yaitu panjang serat 29,97 mm, kekuatan serat 32,16 g/tex, elastisitas 5,63%, kehalusan 4,9 mic, dan keseragaman 86,46%.



KANESIA 15